

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO
ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
IBU HAMIL DI DESA KEDARO WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PELANGAN**



OLEH:
KADEK SARLY AGUSTINA RATNAWI
NIM: 113422099

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI DESA KEDARO WILAYAH KERJA PUSKESMAS PELANGAN

Kadek Sarly Agustina Ratnawi¹, Supiani², Muh. Nagib³

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya ibu hamil untuk menurunkan angka kematian ibu. Tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, hiperemesis gravidarum, ketuban pecah dini, sakit kepala yang lebih dari biasa, gangguan penglihatan, pembengkakan pada wajah dan tangan, nyeri abdomen serta janin tidak bergerak seperti biasanya. Semua Posyandu Keluarga di NTB berperan memberikan edukasi dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam rangka menurunkan AKI dan AKB ini. Edukasi penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu. Salah satunya menggunakan media video animasi.

Tujuan: Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Desa Kedaro wilayah kerja Puskesmas Pelangan sebanyak 111 ibu hamil trimester 1. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random*. Jumlah sampel 40 responden. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil: Tingkat Pengetahuan ibu hamil sebelum di berikan Pendidikan kesehatan melalui media video Animasi di Desa Kedaro wilayah kerja Puskesmas Pelangan sebagian besar kategori cukup sebanyak 18 responden (45%) dan setelah diberikan Pendidikan menjadi kategori baik sebanyak 26 responden (65%). Sikap ibu hamil sebelum di berikan Pendidikan kesehatan melalui media video Animasi sebagian besar negatif sebanyak 25 orang (62,5%) sedangkan setelah menjadi kategori positif sebanyak 39 responden (97,5%).

Kesimpulan: Terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Video Animasi, Pengetahuan, Sikap

Kepustakaan: 10 Buku, 20 Karya Ilmiah

Halaman: 68 Halaman, 14 Tabel, 4 Bagan

¹ Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bidan Stikes Hamzar Lombok Timur

² Dosen Profesi Bidan STIKES Hamzar Lombok Timur

³ Dosen Selaku Ketua STIKES Hamzar Lombok Timur

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION WITH ANIMATED VIDEO MEDIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PREGNANT WOMEN IN KEDARO VILLAGE, PUSKESMAS PELANGAN WORKING AREA

Kadek Sarly Agustina Ratnawi¹, Supiani², Muh. Nagib³

ABSTRACT

Background: Knowledge about the danger signs of pregnancy is important for the public to know, especially pregnant women to reduce maternal mortality. Danger signs of pregnancy such as vaginal bleeding, hyperemesis gravidarum, premature rupture of membranes, headaches that are more than usual, visual disturbances, swelling of the face and hands, abdominal pain and the fetus does not move as usual. All Family Posyandu in NTB play a role in providing education and empowerment to the community in order to reduce MMR and AKB. Education is important in improving the knowledge and attitude of mothers. One of them uses animated video media.

Objective: To determine the influence of health education through animated video media on the level of knowledge and attitudes of pregnant women in Kedaro Village, the working area of the Puskesmas Pelangan.

Method: Type of quantitative research with experimental research design *One Group Pretest-Posttest Design*. The population in this study was all pregnant women in Kedaro Village, the working area of the Puskesmas Pelangan, as many as 111 1st trimester pregnant women. The sampling technique in this study used *a simple random technique*. The sample size was 40 respondents. Data analysis using the Wilcoxon test.

Results: The level of knowledge of pregnant women before being given Health education through animated video media in Kedaro Village, the working area of the Puskesmas Pelangan, most of the categories were sufficient as many as 18 respondents (45%) and after being given education, it became a good category as many as 26 respondents (65%). The attitude of pregnant women before being given health education through animated video media was mostly negative for 25 people (62.5%) while after becoming a positive category as many as 39 respondents (97.5%).

Conclusion: There is an influence of health education through animated video media on the level of knowledge and attitudes of pregnant women in Kedaro Village, the working area of the Pelangan Health Center

Keywords: health education, animated video, knowledge, attitude

Bibliography: 10 Books, 20 Scientific Papers

Pages: 68 pages, 14 tables, 4 charts

¹ Students of S1 Midwife Education Study Program Stikes Hamzar East Lombok

² Professional Lecturer of Midwife STIKES Hamzar East Lombok

³ Lecturers as Chairman of STIKES Hamzar East Lombok

Pendahuluan

Komplikasi kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu. Macam-macam tanda bahaya kehamilan diantaranya: perdarahan per vaginam, sakit kepala yang hebat, masalah penglihatan, bengkak pada muka dan tangan, nyeri perut yang hebat, gerakan janin berkurang atau menghilang, demam, mual muntah yang berlebihan, keluar cairan banyak per vaginam secara tiba-tiba (keluar air ketuban sebelum waktunya (Prawirohardjo, 2018)).

Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 810 ibu hamil meninggal setiap harinya karena komplikasi terkait dengan kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu hamil di dunia yaitu karena perdarahan, infeksi, preeklamsia dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2019).

Secara nasional AKI di Indonesia telah menurun dari 305

kematian per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 189 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup (Sensus Penduduk, 2020). Menurut data profil Dinas Kesehatan Provinsi NTB dari bulan September 2022–Agustus 2023 yang diperoleh terdapat Angka kematian ibu (AKI) yaitu 52 kasus, ada pun penyebab dari terjadinya AKI yaitu diantaranya Perdarahan 17 kasus, Hipertensi dalam Kehamilan 11 kasus, Infeksi 3 kasus, kelaianan jantung dan pembuluh darah 8 kasus, lain-lainnya 12 kasus. (Dinas Kesehatan NTB 2023).

Adapun Upaya pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB salah satunya karena upaya perbaikan dan penguatan pada sistem kesehatan melalui penguatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di semua level. Semua Posyandu Keluarga di NTB berperan memberikan edukasi dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam rangka menurunkan AKI dan AKB ini. Begitu juga fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti Puskesmas, fasilitas kesehatan tingkat rujukan juga terus bergerak serta memberikan fasilitas alat USG di

setiap Puskesmas dan memperlakukan aturan dalam penanganan persalinan dengan 6 tangan yang meliputi 1 Dokter, 2 Bidan disetiap penanganan persalinan.(Muani, Siti Fatimah, 2022)

Tugas bidan selain mengurus ibu yang sedang melahirkan tetapi bidan sangat berperan penting bagi lingkungan Masyarakat untuk memberikan penyuluhan seputar Kesehatan, kehamilan, bayi, balita dan ibu nifas.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan Poskesdes Desa Kedaro pada bulan Desember 2023 dari 10 ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Poskesdes untuk melakukan pemeriksaan ANC didapatkan 5 ibu hamil yang belum mengetahui tanda bahaya kehamilan yang terdiri dari 3 ibu hamil yang primigravida dan 2 multigravida dengan Riwayat kehamilan yang

terdahulu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, hyperemesis gravidarum, salah satu bagian tubuh mengalami bengkak, dll, 3(primigravida) ibu hamil mengetahui macam tanda bahaya tapi tidak mengetahui dampak tanda bahaya kehamilan, dan 2 ibu hamil (multigravida) mengetahui dan paham tentang tanda bahaya kehamilan.

Metode

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di Desa Kedaro wilayah kerja Puskesmas Pelangan sebanyak 111 ibu hamil trimester 1. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random*. Jumlah sampel 40 responden. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil

1. Pengetahuan Responden Sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Animasi di Desa Kedaro Wilayah Kerja Pukesmas Pelangan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Desa Kedaro Wilayah Kerja Pukesmas Pelangan

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Baik	5	12,5	26	65,0
Cukup	18	45,0	13	32,5
Kurang	17	42,5	1	2,5
Total	40	100,0	40	100,0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan dengan media video animasi didapatkan pengetahuan terbanyak kategori cukup sebanyak 18 responden (45%) dan terkecil kategori baik sebanyak 5 responden (12,5%). Sedangkan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan dengan media video animasi didapatkan pengetahuan terbanyak kategori baik sebanyak 26 responden (65%) dan terkecil kategori kurang sebanyak 1 responden (2,5%).

2. Sikap Responden sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Animasi di Desa Kedaro Wilayah Kerja Pukesmas Pelangan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Desa Kedaro Wilayah Kerja Pukesmas Pelangan

Sikap	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Positif	15	37,5	39	97,5
Negatif	25	62,5	1	2,5
Total	40	100,0	40	100,0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2. sikap ibu hamil sebelum diberikan pendidikan Kesehatan dengan media video animasi menunjukkan sebagian besar dengan sikap negative sebanyak 25 responden (62,5%).

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Pendidikan Kesehatan di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan

Pendidikan Kesehatan									P value
	Baik		Cukup		Kurang		Total		
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Sebelum	5	12,5	18	45,0	17	42,5	40	100,0	0,000
Sesudah	26	65,0	13	32,5	1	2,5	40	100,0	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 3. tabulasi silang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Tingkat pengetahuan ibu hamil menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi Sebagian besar kategori cukup sebanyak 18 orang (45%) dan terendah kategori baik sebanyak 5 orang (12,5%), sedangkan setelah Pendidikan kesehatan menjadi

sebagian besar kategori baik sebanyak 26 orang (65%) dan terendah kategori kurang sebanyak 1 orang (2,5%).

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh pendidikan Kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan.

4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Sikap Ibu Hamil di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Pendidikan Kesehatan di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan

Pendidikan Kesehatan	Sikap						P value
	Positif		Negatif		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Sebelum	15	37,5	25	62,5	40	100,0	0,000
Sesudah	39	97,5	1	2,5	40	100,0	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.12 tabulasi silang pengaruh Pendidikan kesehatan melalui

video animasi menunjukkan sikap sebelum diberikan Pendidikan kesehatan Sebagian besar kategori

negatif sebanyak 25 orang (62,5%) sedangkan setelah diberikan Pendidikan kesehatan menjadi sikap kategori positif sebanyak 39 orang (97,5%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p

Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Desa Kedaro Wilayah Kerja PKM Pelangan

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan dengan media video animasi didapatkan pengetahuan terbanyak kategori cukup sebanyak 18 responden (45%) dan terkecil kategori baik sebanyak 5 responden (12,5%). Berdasarkan tabel 3 menunjukkan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan dengan media video animasi didapatkan pengetahuan terbanyak kategori baik sebanyak 26 responden (65%) dan terkecil kategori kurang sebanyak 1 responden (2,5%).

Menurut Jibril et al (2018) pengetahuan merupakan hasil

value 0,000 ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh pendidikan Kesehatan melalui media video animasi terhadap sikap ibu hamil di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan

tahu, yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan pada suatu hal. Seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada yang tidak terpapar informasi, begitu juga informasi tentang dampak kehamilan tidak diinginkan yang diberikan kepada responden melalui media video. Kemudahan untuk memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media dapat meningkatkan

pengetahuan seseorang (Rohendi et al., 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Musni dan Fatimah (2022) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar kategori kurang yaitu sebanyak 20 orang (66,7%), sedangkan setelah diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan sebagian besar kategori cukup yaitu sebanyak 28 orang (93,3%). Hasil penelitian Wati dkk (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum kategori cukup 70% sedangkan setelah menjadi 95-100%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuni dkk (2021) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan animasi sebagian besar kurang baik sebanyak 26 orang (83,9%), sedangkan setelah diberikan menjadi pengetahuan kategori baik sebanyak 31 orang (100%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rapa dkk (2023)

menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan video animasi yakni mean 67,9 sedangkan setelah diberikan video animasi menjadi mean 76,40.

Peningkatan pengetahuan pada ibu yang sebelumnya kategori cukup sedangkan setelah menjadi sebagian besar kategori baik. Hal ini disebabkan karena ibu hamil sudah memahami materi yang telah disampaikan menggunakan video animasi.

2. Sikap Ibu Hamil Desa Kedaro Wilayah Kerja PKM Pelangan

Berdasarkan tabel 2. sikap ibu hamil sebelum diberikan pendidikan Kesehatan dengan media video animasi menunjukkan sebageian besar dengan sikap negative sebanyak 25 responden (62,5%). Berdasarkan tabel 4. sikap ibu hamil setelah diberikan pendidikan Kesehatan dengan media video animasi menunjukkan sebageian besar dengan sikap negative sebanyak 39 responden (97,5%).

Menurut Rapa dkk (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa perubahan sikap meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa perubahan sikap pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan keyakinan atau kepercayaan yang didapat dari hasil penginderaan, salah satunya didapatkan melalui pendidikan atau proses belajar. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rapa dkk (2023) menunjukkan bahwa sikap pretest nilai rata-rata 54,76 dengan nilai terendah yaitu 39 dan nilai tertinggi yaitu 87, sikap nilai rata-rata 77,98 dengan nilai terendah yaitu 39 dan nilai tertinggi yaitu 99.

Peningkatan sikap ibu hamil dari negatif menjadi positif karena proses pembelajaran atau informasi yang diberikan melalui video animasi yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu sehingga perubahan sikap menjadi positif.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan

Berdasarkan tabel 5. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh pendidikan Kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan.

Menurut Safitri dkk (2021) menjelaskan bahwa media video mempunyai daya tarik tersendiri bagi responden, sehingga responden memperhatikan segala informasi yang disampaikan. Durasi video yang tidak lama dan materi edukasi yang termuat secara ringkas serta jelas membuat mudah diterima oleh responden menjadi kelebihan dari video sebagai media pendidikan Kesehatan.

Menurut Yuni dkk (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Metode video animasi

merupakan metode pengajaran dengan media video, media video digunakan untuk memberikan simulasi pada indra penglihatan dan pendengaran. Salah satu kelebihan media ini adalah menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang (Mubarak, dalam Yuni dkk, 2021). Menurut penelitian para ahli, mata merupakan indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak yaitu kurang lebih 75% sampai 87%, sedangkan sisanya disalurkan oleh indera lainnya yaitu sekitar 13-25% (Giannetta et al., 2020).

Menurut Oktaviani & Rarome dalam Yuni dkk (2021) melaporkan bahwa media video lebih baik dari pada media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan di RSUD Kota Surakarta. Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan kepada individu, keluarga atau masyarakat dengan harapan dapat memperoleh pengetahuan tentang

kesehatan lebih baik. Pendidikan kesehatan tidak lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami sehingga sasaran dapat lebih baik mempelajari pesan tersebut, sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku positif (Yuni dkk, 2021).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dkk (2021) yang menunjukkan hasil uji statistik dengan Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh edukasi melalui media video terhadap pengetahuan ibu. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni dkk (2021) menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zuriza dan Sari (2023), tingkat pengetahuan

sebelum kategori kurang sebanyak 23 orang (57,5%) dan setelah menjadi kategori baik sebanyak 24 orang (60%). Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$) artinya bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil.

Video animasi sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, karena sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera terutama penglihatan dan pendengaran, sehingga lebih memahami dan dapat pengetahuan menjadi baik.

4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Sikap Ibu Hamil Di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan

Berdasarkan tabel 6. tabulasi silang pengaruh Pendidikan kesehatan melalui video animasi menunjukkan sikap sebelum diberikan Pendidikan kesehatan Sebagian besar kategori negatif sebanyak 25 orang (62,5%) sedangkan setelah diberikan

Pendidikan kesehatan menjadi sikap kategori positif sebanyak 39 orang (97,5%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh pendidikan Kesehatan melalui media video animasi terhadap sikap ibu hamil di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan.

Menurut S Azwar dalam Hasan (2022) Sikap selalu memiliki hubungan dengan suatu objek, maksudnya, dengan kata lain sikap itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu obyek tertentu yang mereka lihat, kemudian mereka sukai atau tidak, tergantung dari objek tersebut. Media masa sekarang ini, media masa dengan batuan teknologi sangat cepat berkembang, sehingga diperlukan suatu berita yang benar benar dapat dipercaya, factual dan aktual serta disampaikan secara obyektif, maka individu akan bersikap terhadap apa yang diterimanya tersebut. Salah satu objek yang

dapat dilihat seperti video animasi.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dkk (2021) yang menunjukkan hasil uji statistic dengan Wilcoxon didapatkan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh edukasi melalui media video terhadap sikap ibu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rapa dkk (2023) menunjukkan bahwa sikap sebelum diberikan video animasi dengan mean 54,76, SD 10,43 min-maks 39-87, sedangkan setelah diberikan video animasi sikapnya menjadi mean 77,98, SD 13,4 dan min-maks 39-99. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh video animasi terhadap sikap.

Penyuluhan kesehatan melalui video animasi efektif dalam meningkatkan sikap ibu

hamil menjadi lebih positif, hal ini disebabkan karena video sangat efektif, lebih jelas dan mudah difahami sehingga sikap mejadi positif.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh pendidikan Kesehatan melalui media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan dan terdapat pengaruh pendidikan Kesehatan melalui media video animasi terhadap sikap ibu hamil di Desa Kedaro Wilayah Kerja Puskesmas Pelangan.

Saran

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi wilayah kerja Puskesmas dalam memberikan pendidikan dan penyuluhan Kesehatan pada ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil serta dapat mencegah masalah yang terjadi terkait kehamilan dan persalinan baik pada ibu maupun janin.

Daftar Pustaka

- Jibril, U. N., et al. 2018. *Health education intervention on knowledge and accessibility of pregnant women to antenatal care services in Edu, Kwara State, Nigeria*. International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences, 6(2), 154–160.
- Kemenkes RI (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2019 (Indonesia Health Profile 2019)*.
- Musni, Sitti Fatimah. 2022. *Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi dini tanda Bahaya kehamilan untuk mencegah Komplikasi Kehamilan*. IJCD. Vol.4
- Prawirohardjo, Sarwono. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: p.t Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Profil Dinas Kesehatan Lombok Barat. 2022. (20 oktober 2023 21.00 wita)
- Profil dinas kesehatan NTB. 2022. (20 oktober 2023 20.00 wita)
- Rapa, F. Y., Rante, dkk. 2023. *Pengaruh video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini di wilayah kerja Puskesmas Moskona utara provinsi papua barat*
- Rohendi, D., Septian, S., & Sutarno, H. 2018. *The use of geometry learning media based on augmented reality for junior high school students*. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 306(1), 12029.
- Safitri, Vania Arthamevia, dkk. 2021. *Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021*. MKMI, 20 (5), 2021.
- Wati, Elvia dkk. 2023. *Penerapan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil primigravida di wilayah kerja upkd puskesmas purwosari kec. Metro utara*. Jurnal Cendikia Muda Volume 3, Nomor 2.
- Yuni, Meki Sri, Herinawati & Ruwayda. 2021. *Efektifitas Lembar Balik dan Video Animasi terhadap Pengetahuan Primigravida tentang Persiapan Persalinan*. Jurnal Kesehatan Komunitas, volume 7, Nomor 1.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR